

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Bank Syariah di Indonesia

Renil Septiano¹, Laynita Sari², Zakia Midania³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

e-mail: renil.lecturer@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Return On Asset (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Market Share Bank Syariah di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Jumlah populasi sebanyak 11 Bank Umum Syariah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu 11 Bank Umum Syariah. Jumlah laporan keuangan sebanyak 33 didapat dari 11 Bank umum Syariah selama periode 3 tahun, yaitu tahun 2018 sampai dengan 2020. Analisis dalam penelitian ini bantuan program SPSS versi 23. Hipotesis di uji dengan menggunakan uji t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Return On Asset (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap Market Share sedangkan variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Market Share.

Kata kunci: Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Return On Assets (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Market Share

Abstract

This study aims to analyze the effect of Operating Costs on Operating Income (BOPO), Return on Asset (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on the Market Share of Islamic Banks in Indonesia. This type of research is quantitative. The total population is 11 Islamic Commercial Banks. The sampling technique used was total sampling, namely 11 Islamic Commercial Banks. Several financial reports totaling 33 were obtained from 11 Islamic Commercial Banks over 3 years, namely from 2018 to 2020. The hypothesis was tested using the t-test. The results of this study indicate that the variable Operating Expenses to Operating Income (BOPO) and Return on Asset (ROA) have a significant effect on Market Share while the variable Financing to Deposit Ratio (FDR) and Capital Adequacy Ratio have no significant effect on Market Share.

Keywords : Operating Expenses to Operating Income, Return On Assets (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR) and Capital Adequacy Ratio (CAR) to Market Share

PENDAHULUAN

Bank Syariah di Indonesia telah memasuki tahun kedua dekade sejak didirikan pada tanggal 1 November 1991. Industri perbankan syariah merupakan salah satu sistem perbankan nasional yang berperan penting dalam perekonomian. Dalam hal ini, bank syariah menjadi perekat nasionalisme baru dengan menjadi fasilitator jaringan usaha ekonomi kerakyatan, memberdayakan ekonomi umat, mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan, meningkatkan pemerataan pendapatan, dan meningkatkan efisiensi mobilitas dana (Eprianto & Septiano, 2023), (Suriayu & Septiano, 2023), (L. Sari et al., 2023), (Septiano et al., 2023) dan (Septiano & Mulyadi, 2023).

Market share perbankan merupakan hal yang penting, tidak hanya di Indonesia tapi juga di negara lain (Su et al., 2021), (Korzeb & Niedziółka, 2020). Di Indonesia, *market share* perbankan syariah terus meningkat setiap tahunnya, terlihat dari pertumbuhan aset perbankan syariah yang terus berkembang dan meningkatnya pembiayaan perbankan syariah seiring dengan peningkatan selisih antara biaya produksi dan harga jual pasar pembiayaan perbankan syariah serta aset perbankan syariah. (Elisabeth, 2021) melaporkan bahwa pangsa pasar perbankan syariah terus meningkat setiap tahunnya, mencapai 6,59% pada tahun 2021 dibandingkan dengan total perbankan nasional. Komposisi pangsa pasar tersebut masih didominasi oleh 12 Unit Usaha Syariah (UUS) sebesar 65,73%, diikuti oleh 20 UUS sebesar 31,81% dan 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebesar 2,45%. Sejalan dengan itu, jumlah rekening perbankan syariah juga terus meningkat, dengan jumlah rekening pihak ketiga yang tercatat lebih dari 40 juta rekening pada Juli 2021, sedangkan rekening pembiayaan telah mencapai lebih dari 6 juta rekening. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada tahun 2019 yakni *market share* perbankan syariah telah meningkat mencapai 6,01% hingga 2021 telah mencapai 6,51%, Namun, *market share* umumnya akan berpengaruh saat nilai *market share*-nya mencapai 15%, artinya peranan perbankan syariah terhadap perekonomian tidak cukup efektif pengaruhnya mengingat *market share*-nya masih jauh dari angka 15%.

Dukungan untuk meningkatkan market share perbankan syariah memerlukan kinerja yang baik dari setiap bank syariah, yang dikelola sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Seperti perusahaan lainnya, kinerja bank syariah dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan. Beberapa rasio keuangan yang dapat membantu menganalisis kinerja keuangan dan berkontribusi terhadap peningkatan market share perbankan syariah di Indonesia meliputi Return On Asset (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) (Septiano, Al Insani, et al., 2022), (Septiano, Arifin, et al., 2022), (Septiano & Pratama, 2022), (L. Sari et al., 2022), (Septiano, Maheltra, et al., 2022), (Septiano, Aminah, et al., 2022).

Menurut (Titin Hartini, 2016), rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Rasio ini juga disebut rasio efisiensi dan digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini, semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank tersebut. Beberapa penelitian, seperti (Adelia et al., 2018), (Setyowati et al., 2019) dan (Desil, 2020), menyebutkan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap market share, karena masyarakat menganggap penting untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengendalikan biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat menyimpan dana di bank tersebut sesuai menurut (Aldino & Septiano, 2021), (L. Sari et al., 2021) dan (Beracha et al., 2019).

Return On Aset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset yang dimiliki. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula posisi bank dalam penggunaan aset (Titin Hartini, 2016). Beberapa penelitian, seperti (Saputra, 2014), (Purboastuti et al., 2015) dan (Asmoro, 2018), menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap market share perbankan syariah. Dengan adanya peningkatan profitabilitas suatu bank, masyarakat akan mempercayakan dananya di bank tersebut karena masyarakat akan memperhitungkan bagi hasil yang diperoleh akan cukup menguntungkan bagi mereka sesuai menurut (Septiano & Sari, 2019), (Mulyanta & Septiano, 2019), (Angraini & Septiano, 2019) dan (Buallay, 2019).

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan indikasi yang menunjukkan kinerja bank sebagai lembaga keuangan intermediasi. FDR dapat dilihat dari rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank syariah. Beberapa penelitian, seperti (Hadi, 2021b), (Purboastuti et al., 2015) dan (Pratama, 2020), menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap market share bank syariah. Semakin tinggi nilai FDR, semakin tinggi pula market share bank syariah, karena bank mampu menyalurkan dananya untuk pembiayaan yang efektif (Kartika et al., 2020).

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Rahman, 2016). Beberapa penelitian, seperti (Asmoro, 2018), (Desil, 2020) dan (Hadi, 2021a), menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap market share bank syariah. Rasio kecukupan modal dapat digunakan untuk memprediksi dan menghindari risiko-risiko yang kemungkinan dapat dihadapi bank syariah (Bawa et al., 2019).

METODE

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Menurut Abdullah (2015), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data kuantitatif, yang terdiri dari nilai-nilai angka. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi dan studi pustaka dari Statistik Perbankan Syariah.

Jenis data yang digunakan dalam bentuk data panel tahunan dengan populasi 11 Bank Umum Syariah di Indonesia mulai Tahun 2018 sampai dengan 2020 (3 tahun). Keseluruhan data diperoleh dari laporan Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Sampel pada penelitian ini menggunakan total *sampling*. Untuk melakukan pengujian terdapat beberapa pengujian yang dilakukan yaitu uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Untuk uji hipotesis yaitu uji t dan uji determinasi, dengan taraf signifikan yang digunakan dalam analisis penelitian ini adalah 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dipakai untuk menjelaskan seputar ringkasan sampel penelitian seperti, minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh pengolahan data secara deskriptif sebagai berikut :

Tabel 1 Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOPO	33	58.07	99.80	90.4700	10.42982
ROA	33	0.02	13.58	1.6288	3.19117
FDR	33	63.94	196.73	87.8103	22.20291
CAR	33	12.34	49.40	23.5570	9.80854
Market Share	33	0.02	1.36	0.3691	0.41131

Perusahaan yang dijadikan sampel adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang berjumlah 11 Bank dengan tahun pengamatan yang dijadikan sampel selama 3 tahun yaitu tahun 2018-2020, jumlah data observasi yang dikumpulkan berjumlah 33 sampel data.

Berdasarkan pada tabel di atas variabel BOPO menunjukkan nilai minimum pada salah satu sampel Bank Umum Syariah sebesar 58.07 pada BTPN Syariah tahun 2019, nilai maksimum pada salah satu sampel Bank Umum Syariah sebesar 99.80 pada Bank Victoria Syariah tahun 2019, secara keseluruhan perusahaan yang dijadikan sampel mempunyai nilai rata-rata BOPO sebesar 90.4700 dengan tingkat standar deviasi sebesar 10.42982.

Variabel ROA menunjukkan nilai minimum pada salah satu sampel Bank Umum Syariah sebesar 0.02 pada Bank Bukopin Syariah tahun 2018, nilai maksimum pada salah satu sampel Bank Umum Syariah sebesar 13.58 pada BTPN Syariah tahun 2019, secara keseluruhan perusahaan yang dijadikan sampel mempunyai nilai rata-rata ROA sebesar 1.6288 dengan tingkat standar deviasi sebesar 3.19117.

Variabel FDR menunjukkan nilai minimum pada salah satu sampel Bank Umum Syariah sebesar 63.94 pada Bank Mega Syariah tahun 2020, nilai maksimum pada salah satu

sampel Bank Umum Syariah sebesar 196.73 pada Bank Bukopin Syariah tahun 2020, secara keseluruhan perusahaan yang dijadikan sampel mempunyai nilai rata-rata FDR sebesar 87.8103 dengan tingkat standar deviasi sebesar 22.20291.

Variabel CAR menunjukkan nilai minimum pada salah satu sampel Bank Umum Syariah sebesar 12.34 pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2018, nilai maksimum pada salah satu Bank Umum Syariah sebesar 49.40 pada Bank BTPN Syariah tahun 2020, secara keseluruhan perusahaan yang dijadikan sampel mempunyai nilai rata-rata sebesar 23.5570 dengan tingkat standar deviasi sebesar 9.80854.

Market Share menunjukkan nilai minimum pada salah satu sampel Bank Umum Syariah sebesar 0.02 pada Bank Victoria Syariah tahun 2020, nilai maksimum pada salah satu sampel Bank Umum Syariah sebesar 1.36 pada Bank Syariah Mandiri tahun 2020 secara keseluruhan perusahaan yang dijadikan sampel mempunyai nilai rata-rata BOPO sebesar 0.3691 dengan tingkat standar deviasi sebesar 0.41131.

Hasil Uji Normalitas

**Tabel 2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31591023
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.101
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168 ^c

Sumber : Data Sekunder diolah dengan SPSS 23, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas pada bagian akhir baris tabel tampak bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,168 nilai ini tentunya lebih besar dari nilai p-value yaitu 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
BOPO	0,167	6,113	Terbebas dari multikolinearitas
ROA	0,159	6,291	Terbebas dari multikolinearitas
FDR	0,892	1,121	Terbebas dari multikolinearitas
CAR	0,539	1,856	Terbebas dari multikolinearitas

Sumber : Data Sekunder diolah dengan SPSS 23, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai tolerance pada masing-masing variabel menunjukkan lebih dari 0,10 dan nilai VIF dari masing-masing variabel kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada data yang terjadi multikolineritas.

Hasil Uji Heterokedastitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Alpha (α)	sig.	Kesimpulan
BOPO	0,05	0,324	Terbebas dari gejala heteroskedastisitas
ROA	0,05	0,882	Terbebas dari gejala heteroskedastisitas
FDR	0,05	0,053	Terbebas dari gejala heteroskedastisitas
CAR	0,05	0,494	Terbebas dari gejala heteroskedastisitas

Sumber : Data Sekunder diolah dengan SPSS 23, 2023

Dari hasil pengoahan di atas tampak nilai Sig pada kolom sig. untuk variabel BOPO, ROA dan FDR memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ dengan demikian pada data dapat disimpulkan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Variabel	T	sig.	Alpha	Kesimpulan
BOPO	-3,729	0,001	0,05	H ₁ Diterima
ROA	-3,471	0,002	0,05	H ₂ Diterima
FDR	-1,135	0,266	0,05	H ₃ Ditolak
CAR	0,007	0,995	0,05	H ₄ Ditolak

Sumber : Data Sekunder diolah dengan SPSS 23, 2023

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui nilai tiap-tiap varabel sebagai berikut :

1. Dari tabel diatas dapat diketahui variabel BOPO (X1) mempunyai nilai sig $< 0,05$ yaitu ($0,001 < 0,005$) yang artinya 0,001 lebih kecil dari pada 0,05 sehingga Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Market Share*.
2. Dari tabel diatas dapat diketahui variabel ROA (X2) mempunyai nilai sig $< 0,05$ yaitu ($0,002 < 0,005$) yang artinya 0,002 lebih kecil dari pada 0,05 sehingga Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Market Share*.
3. Dari tabel diatas dapat diketahui variabel FDR (X3) mempunyai nilai sig $> 0,05$ yaitu ($0,266 < 0,005$) yang artinya 0,266 lebih besar dari pada 0,05 sehingga Ho diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Market Share*.
4. Dari tabel diatas dapat diketahui variabel CAR (X4) mempunyai nilai sig $> 0,05$ yaitu ($0,995 < 0,995$) yang artinya 0,995 lebih besar dari pada 0,05 sehingga Ho diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Market Share*.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Keterangan	Koefisien
R	0,640
Adjusted R-squared	0,349

Sumber : Data Sekunder diolah dengan SPSS 23, 2023

Dari hasil pengoahan di atas tampak R Square sebesar 0,640 atau sebesar 64%. Angka memberikan penjelasan bahwa variabel-variabel bebas dapat menjelaskan model

regresi sebesar 64% sedangkan sisanya sebesar 36% dipengaruhi oleh variabel lain yang sedang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh BOPO Terhadap *Market Share*

Dari hasil penelitian variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *Market Share*. Biaya yang dikeluarkan bank berpengaruh terhadap kelangsungan operasional bank. Apabila BOPO mengalami peningkatan maka *market share* Bank Umum Syariah akan menurun dan apabila BOPO mengalami penurunan maka *market share* akan meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin kecil nilai BOPO maka nilai *market share*-nya akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Setyowati et al., 2019), (Desil, 2020) dan (Adelia et al., 2018) yang menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap *market share* Bank Umum Syariah di Indonesia. artinya semakin kecil nilai BOPO, maka semakin besar *market share* suatu perusahaan.

Pengaruh ROA Terhadap *Market Share*

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap *market share* Bank Umum Syariah di Indonesia. Sehingga jika nilai ROA Bank Umum Syariah meningkat maka tingkat *market share* Bank Umum Syariah akan mengalami penurunan. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Setyowati et al., 2019), (Rahayu, 2021) dan (Anik et al., 2022) menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif terhadap *market share* Bank Umum Syariah di Indonesia.

Pengaruh FDR Terhadap *Market Share*

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat rasio pembiayaan bank tidak berpengaruh pada tingkat yang dihasilkan Bank Syariah. Sehingga meningkatnya FDR Bank Umum Syariah tidak akan mempengaruhi pertumbuhan *market share* Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ludiman & Mutmainah, 2020), (Ali et al., 2022) dan (I. Sari & Aisyah, 2022) menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.

Pengaruh CAR Terhadap *Market Share*

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap *market share*. Tidak berpengaruhnya CAR terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia karena masyarakat di Indonesia dalam melakukan transaksi perbankan tidak mempertimbangkan tinggi rendahnya CAR yang dimiliki bank. Berapapun CAR yang dimiliki ketika masyarakat sudah nyaman dengan bank akan terus bertransaksi dengan menggunakan jasa bank tersebut. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ludiman & Mutmainah, 2020) yang menyatakan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share* Bank Umum Syariah di Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh BOPO, ROA, FDR dan CAR terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018-2020. Maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *Market Share*. Biaya yang dikeluarkan bank berpengaruh terhadap kelangsungan operasional bank. Apabila BOPO mengalami peningkatan maka *market share* Bank Umum Syariah akan menurun dan apabila BOPO mengalami penurunan maka *market share* akan meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin kecil nilai BOPO maka nilai *market share*-nya akan semakin meningkat.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap *market*

- share Bank Umum Syariah di Indonesia. Sehingga jika nilai ROA Bank Umum Syariah meningkat maka tingkat market share Bank Umum Syariah akan mengalami penurunan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap market share. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat rasio pembiayaan bank tidak berpengaruh pada tingkat yang dihasilkan Bank Syariah. Sehingga meningkatnya FDR Bank Umum Syariah tidak akan mempengaruhi pertumbuhan market share Bank Umum Syariah di Indonesia.
 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap market share. Tidak berpengaruhnya CAR terhadap market share perbankan syariah di Indonesia karena masyarakat di Indonesia dalam melakukan transaksi perbankan tidak mempertimbangkan tinggi rendahnya CAR yang dimiliki bank. Berapapun CAR yang dimiliki ketika masyarakat sudah nyaman dengan bank akan terus bertransaksi dengan menggunakan jasa bank tersebut.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di atas penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi lembaga perbankan syariah diharapkan untuk memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan menurun atau meningkatnya market share terutama dari sisi internal perbankan. Karena faktor internal merupakan faktor yang dapat dikendalikan sendiri oleh perbankan syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya indikator penelitian dapat ditambah dengan variabel lain yang mungkin mempengaruhi market share Bank Syariah dan memperluas penelitian dengan memperpanjang periode penelitian atau dengan memperbanyak sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Pertama)*. Aswaja Pressindo.
- Adelia, S., Andriani, S., & Ananda, N. A. (2018). Analisis Faktor – Faktor Keuangan Dan Aspek Teknologi Terhadap Market Share Perbankan Di Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.37673/jebi.v3i2.38>
- Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, TEKNOLOGI INFORMASI, PENGENDALIAN INTERNAL DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(2).
- Ali, S., Dukalang, H. H., & Kadir, R. D. (2022). *Determinan Market Share Bank Umum Syariah di Indonesia*. 2(1), 21–30.
- Angraini, R., & Septiano, R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Karet Dan Batu Bara Di Kota Padang. *Academic Conference For Accounting*, 1(1), 129–140.
- Anik, Salmia, & Prastiwi, I. E. (2022). *Pengaruh Faktor-Faktor Internal Dan Faktor Makroekonomi Terhadap Pangsa Pasar (Market Share) Bank Syariah Indonesia*. 8(02), 1832–1839.
- Asmoro, wachyu proba. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah di Indonesia. *World Development*, 1(1), 1–15.
- Bawa, J. K., Goyal, V., Mitra, S. K., & Basu, S. (2019). An analysis of NPAs of Indian banks: Using a comprehensive framework of 31 financial ratios. *IIMB Management Review*, 31(1), 51–62.
- Beracha, E., Feng, Z., & Hardin III, W. G. (2019). REIT operational efficiency and shareholder value. *Journal of Real Estate Research*, 41(4), 513–554.
- Buallay, A. (2019). Is sustainability reporting (ESG) associated with performance? Evidence from the European banking sector. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 30(1), 98–115.
- Desil, I. M. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN MARKET SHARE BANK UMUM SYARIAH (BUS) DI INDONESIA*. 2, 18–31.

- Elisabeth, A. (2021). *Market Share Perbankan Syariah*. Idx Channel.
- Eprianto, A., & Septiano, R. (2023). *ANALISIS PENGARUH LABA BERSIH DAN PERUBAHAN PIUTANG MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN*. 1(3), 125–133.
- Hadi, H. (2021a). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI*.
- Hadi, H. (2021b). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PANGSA PASAR BANK SYARIAH*.
- Kartika, T., Firdaus, A., & Najib, M. (2020). Contrasting the drivers of customer loyalty; financing and depositor customer, single and dual customer, in Indonesian Islamic bank. *Journal of Islamic Marketing*, 11(4), 933–959.
- Korzeb, Z., & Niedziółka, P. (2020). Resistance of commercial banks to the crisis caused by the COVID-19 pandemic: the case of Poland. *Equilibrium. Quarterly Journal of Economics and Economic Policy*, 15(2), 205–234.
- Ludiman, I., & Mutmainah, K. (2020). *Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di OJK Periode Maret 2017 sampai September 2019)*. 3(2), 169–181.
- Mulyanta, F., & Septiano, R. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2017*. *Academic Conference For Accounting 1*.
- Pratama, S. A. R. (2020). *PENGARUH BOPO, FDR, DPK, ROA TERHADAP MARKET SHARE BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA*. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 4, Issue 1).
- Purboastuti, N., Anwar, N., & Suryahani, I. (2015). *Pengaruh indikator utama perbankan terhadap pangsa pasar perbankan syariah*. 8(708), 13–22. <https://doi.org/10.15294/jejak.v8i1.3850>
- Rahayu, F. D. (2021). *PENGARUH RASIO KECUKUPAN MODAL (CAR), PROFITABILITAS (ROA), PEMBIAYAAN BERMALASAH (NPF), LIKUIDITAS (FDR) DAN EFISIENSI (BOPO) TERHADAP MARKET SHARE BANK SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2017 – 2020)* (Issue 1996).
- Rahman, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah. *Analytica Islamica*, 5(2), 291–314.
- Saputra, B. (2014). Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia. *Akuntabilitas*, VII(2), 123–131.
- Sari, I., & Aisyah, E. N. (2022). *Pengaruh FDR , PSR , Zakat Performance Ratio , dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Market Share Dengan ROA Sebagai Variabel Mediasi*. 8(03), 2765–2777.
- Sari, L., Esparesya, W., & Septiano, R. (2022). *PENGARUH EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK IDONESIA TAHUN 2016-2020*. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5), 472–483.
- Sari, L., Nurfazira, N., & Septiano, R. (2021). *PENGARUH NON PERFORMING LOAN, SUKU BUNGA KREDIT, DAN MODAL BANK TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN LQ 45*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(6), 702–713.
- Sari, L., Rahmadani, A., & Septiano, R. (2023). *Pengaruh Current Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur*.
- Septiano, R., Al Insani, R., & Sari, L. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020*.
- Septiano, R., Aminah, S., & Sari, L. (2022). *PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017-2020*.

Jurnal Inovasi Penelitian, 2(10), 3551–3564.

- Septiano, R., Anggriana, D., & Sari, L. (2023). PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 514–524.
- Septiano, R., Arifin, F. N., & Sari, L. (2022). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap earning response coefficient. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(1), 193–202.
- Septiano, R., Maheltra, W. O., & Sari, L. (2022). PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTIR SUB SEKTOR FARMASI TAHUN 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(4), 381–391.
- Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023). PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 525–535.
- Septiano, R., & Pratama, S. (2022). Determinasi ROA Dan BOPO Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Nagari Di Kota Padang Tahun 2016-2018. *Jurnal Pundi*, 6(1).
- Septiano, R., & Sari, N. (2019). Persepsi Akuntan Manajemen terhadap Penerapan Tax Planning. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 2(2), 245–272.
- Setyowati, D. H., Sartika, A., & Setiawan, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Industri Keuangan Syariah Non-Bank. *Jurnal Iqtisaduna*, 5(2), 169. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v5i2.10986>
- Su, C. W., Qin, M., Rizvi, S. K. A., & Umar, M. (2021). Bank competition in China: a blessing or a curse for financial system? *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 34(1), 1244–1264. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1820361>
- Suriayu, A., & Septiano, R. (2023). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAANPROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JEBIMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3), 104–112.
- Titin Hartini. (2016). Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *I-Finance*, Vol. 2 No.(1), hlm. 25.